

ABSTRAK

Di era globalisasi ini, pasar modal memegang peran penting untuk kemajuan ekonomi suatu negara. Industri barang konsumsi makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang menarik perhatian para investor dimana fakta menunjukkan pada sub sektor ini sangat menjanjikan. Di Indonesia pada saat ini perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang berkembang pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun yang semakin meningkat. Semakin tingginya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di Indonesia menjadikan sektor perusahaan makanan dan minuman sebagai tempat yang sangat strategis untuk memperoleh keuntungan yang tinggi saat berinvestasi. Arus kas merupakan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar deviden. Sedangkan nilai perusahaan merupakan salah satu cara untuk melihat apakah perusahaan tersebut sudah berada di posisi baik atau belum. Perusahaan memiliki nilai yang baik menunjukkan bahwa posisi para pemegang saham juga sedang dalam kondisi yang baik atau makmur. Tingginya nilai perusahaan akan membuat keinginan para investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut juga semakin besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara arus kas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data sekunder atau data diperoleh secara tidak langsung melalui media internet (www.idx.co.id) dari bursa efek Indonesia, melalui laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, nilai pasar, harga saham, dan total aset. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu

berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sehingga diperoleh 11 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023 yang berjumlah 24 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji hipotesis yaitu analisis regresi sederhana dengan uji Signifikan (uji F), uji Parsial (uji T), dan uji Determinasi R Square menggunakan SPSS 23.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil arus kas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.

Berdasarkan hasil penelitian, harapan peneliti bagi perusahaan agar tetap menjaga kondisi perusahaan terutama dalam laporan arus kas masuk maupun arus kas keluar agar tetap baik, karena dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dan bagi para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman hendaknya memperhatikan informasi mengenai laporan arus kas, baik itu pendanaan, operasi, dan investasi walaupun dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh signifikan antara arus kas terhadap nilai perusahaan. Dalam memprediksi nilai perusahaan sebaiknya investor juga memperhatikan faktor luar lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kondisi ekonomi baik makro maupun mikro, politik, sosial, persaingan antar perusahaan di sektor industri makanan dan minuman. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel baru sehingga dengan adanya variabel baru akan membuat temuan baru yang lebih baik dan bermanfaat. Juga diharapkan untuk menambah sampel industri lainnya atau dengan kata lain memperluas sampel penelitian.

Kata Kunci: arus kas dan nilai perusahaan